

PENDAMPINGAN BELAJAR PADA MASA PENDEMI COVID-19

Sudiyah Anawati^{1*}, Roida Eva Siagian²

Universitas Indraprasta PGRI ^{1,2}

Diyahanna18@gmail.com^{1*}, roidaeva.siagian@yahoo.co.id ²

Kata Kunci: Pendampingan Belajar;
Covid-19

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar yang ditandai oleh meningkatnya minat dan motivasi belajar, serta peningkatan pemahaman materi-materi pelajaran khusus pada materi eksak. Pada masa darurat covid-19 ini, di mana siswa diwajibkan untuk belajar dirumah melalui media online membuat mereka merasa kewalahan dan menjadi kurang paham akan apa yang sedang mereka pelajari, terutama pelajaran eksak seperti pelajaran matematika, karena hal itu mereka membutuhkan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendampingan Belajar kepada anak-anak warga RT 10 RW 01 Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo. Pendampingan belajar kepada anak-anak yang ada di wilayah tersebut diadakan selama delapan kali pertemuan. pendampingan Belajar yang kami laksanakan setiap hari sabtu dan minggu, kami bukan hanya melakukan bimbingan belajar, tetapi kami juga berupaya menumbuhkan minat dan motivasi belajar mereka.

Keyword: Learning Assistance;
Covid-19

Abstract: This community service activity aims to reduce difficulties in learning mathematics, and increase understanding of concepts to foster interest and motivation to learn. During the COVID-19 emergency period, where students are required to study at home via online media, which makes them feel overwhelmed and lack understanding of what they are studying, especially exact subjects such as mathematics, because of this they need tutoring to support the process learning of at school and learning Assistance for children of RT 10 RW 01 Gedong Village, Pasar Rebo District. Learning assistance for children in the area was held over eight meetings. We provide learning assistance every Saturday and Sunday, we not only provide study guidance but also try to foster their interest and motivation to learn.

Diserahkan: 29-05-2024

Direvisi: 30-06-2024

Diterima: 30-06-2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan kita, tapi sayangnya banyak di antara kita yang masih menomorsekiankan pendidikan. Perlunya pengetahuan dan dorongan motivasi dari banyak pihak sehingga pendidikan di Indonesia khususnya dapat dijalankan dengan baik. Banyak sebagian besar daerah di Indonesia beranggapan bahwa pendidikan itu tidaklah penting, bahkan taraf perekonomian keluarga pun menjadi salah



satu alasan mengapa pendidikan tidak menjadi prioritas. Biaya Pendidikan yang mahal membuat menjadi permasalahan orang tua dalam menyekolahkan anak sehingga pendidikan bukan lagi menjadi prioritas (Maulansyah et al., 2023).

Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu mendapat pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah, keluarga, masyarakat. Pendampingan belajar merupakan upaya membantu individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar.

Efek dari pembelajaran daring yang kurang efektif membuat anak-anak ketinggalan pelajaran sehingga pendampingan belajar secara bertahap dan luring dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran (Sinar, 2021). Program bimbingan belajar mampu mengatasi kesulitan belajar anak, anak-anak yang mengalami kesulitan belajar membutuhkan dukungan agar termotivasi dan minat belajarnya semakin meningkat (Suwarma et al., 2023). Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada individu (siswa) dalam hal menemukan cara belajar yang tepat menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi. Melalui layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan konseling behavioristik yang terprogram dan terencana bisa meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa.

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik diantaranya adalah kesiapan guru, peserta didik serta kompetensi teknis, digital peserta didik, serta kemampuan berbahasa asing menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring (Kumalasari & Akmal, 2020). Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Pola pikir yang positif dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas.

Anak-anak di RT 10 RW 01 Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo adalah salah satu daerah yang dapat dikatakan merupakan daerah yang harus menjadi sorotan pemerintah dan kita para pengabdian. Wilayah tersebut terletak di bantaran Kali Ciliwung penghasilan tiap keluarga yang tidak menentu juga menjadi salah satu kendala tentang pendidikan, penghasilan tiap warga yang hanya sebagai tenaga serabutan menjadi salah satu permasalahan mengapa anak-anak mereka tidak bersekolah dengan baik. Kurangnya keinginan untuk belajar juga hampir dimiliki oleh semua anak-anak yang berada di sana sehingga nilai mereka pun tidak begitu bagus di sekolah. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Nasution, 2021). Oleh karena itu, perlulah menumbuhkan kesadaran anak untuk belajar melalui pendampingan. Kesadaran belajar anak terbentuk dari kesadaran dalam diri untuk mau belajar tanpa ada paksaan. Kesadaran belajar anak butuh kontrol orang tua, dengan pembiasaan-pembiasaan belajar



sehingga anak akan menjadi terbiasa dan akan menjadi sebuah rutinitas (Graha, 2013). Kesadaran belajar tidak muncul begitu saja, selaku pendidik pertama dan utama dalam keluarga maka peran dan tanggung orang tua sangat dibutuhkan (Ahmad et al., 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan warga RT 10 RW 01 Kelurahan Gedong Kecamatan, Pasar Rebo, mitra (sasaran khalayak) memiliki permasalahan. Pada masa darurat covid-19 ini, di mana siswa diwajibkan untuk belajar di rumah melalui media *online* membuat mereka merasa kewalahan dan menjadi kurang paham akan apa yang sedang mereka pelajari, terutama pelajaran eksak seperti pelajaran matematika, karena hal itu mereka membutuhkan bimbingan belajar sebagai penunjang dalam proses belajarnya. Warga yang notabene adalah pekerja serabutan dan buruh lepas yang membuat mereka tidak mampu untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka ditempat lebih bagus dari yang ada, tingkat kesadaran untuk belajar pun sangat rendah bagi anak-anak yang tidak disana mengakibatkan prestasi mereka kurang baik disekolah. Ada banyak hal mengapa anak-anak kurang termotivasi belajar di antaranya adalah mereka tidak memiliki buku yang memadai untuk mereka belajar sehingga itu dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Solusi yang kami tawarkan adalah dengan membuat bimbingan belajar gratis bagi anak-anak di sana.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran yang terjadi di lingkungan daerah RT 10 RW 01 Kelurahan Gedong Kecamatan Pasar Rebo. Dengan metode ini diperoleh data berupa keadaan lingkungan warga, suasana lingkungan pada saat jam pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru, sikap peserta didik terhadap pembelajaran, serta permasalahan-permasalahan mengenai pembelajaran di lingkungan daerah tersebut.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk membahas mengenai solusi dari permasalahan-permasalahan yang muncul setiap proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Diskusi ini terjadi antara Tim Pengusul dengan mitra kegiatan, yang diwakili oleh Ketua RT 10 RW 01 Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo serta perwakilan beberapa warga. Dari diskusi ini diperoleh permasalahan bahwa Pada masa darurat covid-19 ini, siswa diwajibkan untuk belajar di rumah melalui media *online* membuat mereka merasa kewalahan dan menjadi kurang paham akan apa yang sedang mereka pelajari.

3. Simulasi

Simulasi dilakukan untuk memberikan contoh proses pembuatan soal tes berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan, kemudian di ujikan kepada para siswa untuk menghasilkan output nilai siswa, selanjutnya akan diketahui pada materi mana yang siswa belum kuasai.

HASIL

Tujuan diadakannya pendampingan belajar adalah untuk meningkatkan kesadaran diri kepada anak akan pentingnya belajar dan sebagai pendampingan belajar dikarenakan pembelajaran daring atau online. Dari hasil obsevasi dan diskusi kepada anak-anak di lingkungan Rt 10, Rw 01, Kelurahan Gedong terdapat 23 anak-anak usia sekolah yang membutuhkan pendampingan belajar. Disana banyak anak-anak sekolah yang kurang



memahami materi pelajaran akibat anak-anak kurang siap mengikuti pelajaran secara online. Hal tersebut terjadi akibat kurangnya kesadaran anak untuk belajar, serta kurangnya perhatian orang tua.

Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat ini adalah kegiatan berupa pendampingan belajar dan pemberian motivasi akan pentingnya kesadaran belajar. Capaian kegiatan diharapkan meningkatkan pemahaman materi-materi pelajaran dari tidak tau menjadi tau serta peningkatan kesadaran akan pentingnya belajar. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat :



PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilakukan di teras Mushola dan juga lahan kosong yang ada di belakang Mushola lingkungan Rt 10, Rw 01, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta. Kegiatan berupa bimbingan belajar untuk anak-anak yang sedang sekolah on line dari jenjang SD - SMA. Pertemuan Bimbingan belajar gratis dilakukan selama 8 kali pertemuan, yang terdiri dari 4 kali pertemuan belajar dan 4 kali pertemuan yang lainnya adalah training motivasi.

Pertemuan I diikuti oleh seluruh anak-anak di daerah Rt 10 Rw 01 Kelurahan Gedong Kecamatan Pasar Rebo yang berjumlah 23 orang. Kegiatan pertama ini dimulai dengan pengenalan kegiatan dan pengenalan pengajar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar dan mengatur jadwal pengajaran, hari sabtu untuk kegiatan formal yaitu belajar dan hari minggu untuk peningkatan motivasi. *Awareness Training* diberikan kepada anak-anak, karena pentingnya pentingnya kesadaran anak-anak dalam belajar. *Awareness Training* merupakan salah satu model pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran belajar siswa itu sendiri (Taufiq et al., 2019). Kesadaran belajar harus ditumbuhkan sejak dini, supaya menjadi kebiasaan sehari-hari sehingga membentuk kepribadian yang menetap. Seiring dengan kesadaran yang tinggi maka diharapkan minat dan motivasi belajar akan terus meningkat.

Pertemuan II. Dikuti oleh anak-anak yang terdiri dari 20 anak Sekolah Dasar dan Sekolah menengah Pertama, dan 1 anak Sekolah Menengah Atas. Selajutnya saya ajak anak untuk bermain sambil belajar karena kebetulan ini jatuh di hari minggu, peningkatan motivasi dengan mengajak anak-anak kembali mengingat permainan zaman dahulu (tradisional) dengan tujuan agar dapat menumbuhkan rasa keakraban saling memiliki. Melalui permainan memungkinkan anak-anak lebih mudah untuk saling berinteraksi satu sama lain. Permainan dibentuk dalam tim dan anak-anak belajar untuk saling



mengandalkan dan berkontribusi yang membentuk sikap kepercayaan dan saling memberi tanggung jawab satu sama lain (Saputri, 2023).

Pertemuan III Peserta kelas IX, X mereka sangat antusias menyambut kami, terlebih dahulu dimulai dengan pertanyaan seputar pelajaran disekolah kemudian dilanjut dengan kegiatan inti yaitu belajar. Kegiatan berikutnya di jam yang berbeda adalah pemberian materi pelajaran pada kelas III, IV, V, dan VI. Kegiatan pemberian materi pelajaran sudah dinanti oleh anak-anak untuk kelas IX difokuskan dengan pembelajaran matematika dengan materi perpangkatan dan untuk kelas X di fokuskan dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linier. Kedua materi bagi ini mereka ini bagi mereka adalah materi yang sulit, sehingga mereka butuh bantuan untuk diperlajari. Sedangkan untuk kelas III, IV, V, dan VI difokuskan pada penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian supaya mereka lebih menguasai dasar berhitung. Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar diharapkan setiap anak-anak setidaknya dapat memahami pelajaran di sekolah akibat pembelajaran online. Ketika mereka kurang siap menerima pelajaran dengan metode pembelajaran online, diharapkan dengan bimbingan belajar ini kesulitan-kesulitan dalam belajar dapat diatasi. Bimbingan belajar adalah pemberian pengetahuan tambahan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan belajar dengan sistematis dan berkelanjutan yang diberikan oleh seorang ahli (Ilyas et al., 2020). Bimbingan belajar diharapkan menjadi solusi atas masalah-masalah yg mereka hadapi.

Pertemuan IV masih sama dengan kegiatan sebelumnya disela-sela pendampingan belajar kami juga mengajarkan kepada anak -anak untuk mendaur ulang sampah yang ada di sekitar mereka menjadi barang yang dapat mereka manfaatkan kembali. Sebagai bentuk rasa kepedulian tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang benar.

Pertemuan V dan VI dipertemuan ini diikuti oleh anak-anak kelas IX , X dan sekolah dasar, dengan memberikan materi pelajaran kepada anak-anak sekolah menengah pertama, dengan materi yang berbeda dengan minggu sebelumnya. kelas IX pelajaran matematika menjadi pelajaran yang sulit. Kemudian disambung dengan pengisian materi kelas III, IV, V, VI juga dengan materi yang berbeda dengan minggu sebelumnya.

Pertemuan VII pada Sesi ini pertemuan di ikuti oleh anak-anak kelas IX, X dengan mengajarkan materi yang berbeda dan materi-materi yang sebelumnya. Selanjutnya di isi dengan anak-anak sekolah dasar dengan materi yang berikutnya serta memberikan Tanya jawab kepada mereka guna dapat mengevaluasi pelajaran sebelum- sebelumnya.

Pertemuan VIII Setelah pertemuan minggu lalu anak-anak sudah memiliki kesadaran yang tinggi menemukan permasalahan lingkungan dan mencoba memberikan solusi kini saatnya solusi yang mereka ciptakan dapat direalisasikan sehingga mereka memahami betul guna menjaga lingkungan dan memelihara lingkungan agar tetap asri dan harmonis.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan pada masyarakat di lingkungan Rt 10, Rw 01, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta. dapat dinyatakan berhasil. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pelaksanaan kegiatan ini antara lain (1) Semua anak-anak memahami materi pelajaran yang dianggap sulit dan anak-anak terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian, (2) Bimbingan belajar gratis dapat memotivasi diri mereka secara pribadi serta peningkatan kesadaran belajar menjadi lebih baik, (3)



Semua warga merasa antusias dalam kegiatan pengabdian ditandai dengan keramahan warga menyambut tim pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis kepada Allah Swt. yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan pengabdian Masyarakat ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengurus RT 10, RW 01, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat serta Universitas Indraprasta PGRI sebagai instansi yang menaungi penulis.

REFERENCES

- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>
- Graha, C. (2013). *Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua*. Elex Media Komputindo.
- Ilyas, S. A., Wahab, M. Y., & Saleh, S. F. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Matematika Pada Murid Kelas Iv Sd Inpres Bertingkat Butung Kecamatan Wajo Kota Makassar. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 12(1), 60–70.
- Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353–368. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.4139>
- Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35.
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66–73.
- Saputri, I. D. (2023). *Permainan Tradisional sebagai Salah Satu Upaya Perkembangan Aspek Sosial-Emosional*.
- Sinar. (2021). *Kuliah kerja nyata reguler UIN Walisongo Semarang di Desa Genuk Sari Kota Semarang*. Guepedia.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Taufiq, A. U., Kartina, & Djafar, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Awareness Training terhadap Motivasi Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 12–16.

